

**HUBUNGAN MINAT KEJURUAN DAN MOTIVASI BERPRESTASI
DENGAN HASIL BELAJAR SISWA MELAKUKAN PROSEDUR
ADMINISTRASI KELAS X
SMK NEGERI BISNIS MANAJEMEN KOTA PADANG**

TESIS



Oleh:

UPIK YULMIANI
NIM 19928

**Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam
mendapatkan gelar Magister Pendidikan**

**KONSENTRASI PENDIDIKAN KEJURUAN
PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN
PROGRAM PASCA SARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
TAHUN 2014**

ABSTRACT

Upik Yulmiani. 2010. Relationships between Interests Vocational and Achievement Motivation With Student Learning Outcome to Conduct Administrative Procedure Class X SMK Padang Administration Department. Thesis . Graduate Program , State University of Padang.

Based on initial observations on the student expertise Administration program student learning outcomes is low. The situation was predicted by several factors such as vocational interests and achievement motivation . This study aims to reveal: (1) the relationship between vocational interests with student learning outcomes to conduct administrative procedures, (2) the relationship between achievement motivation with student learning outcomes to conduct administrative procedures, and (3) the relationship between vocational interests and achievement motivation together with student learning outcome to conduct administrative procedure class SMK Padang.

This study uses quantitative correlational approach. The population was class X program Expertise Business Administration Management SMK Padang totaling 150 people. The study sample was 60 students program office administration skills by using simple random sampling. Data was collected through questionnaire form after the interval scale was tested for validity and reliability. Student learning outcomes data retrieved from the data documentation and Manajemen Business SMK Padang. The data collected were analyzed by correlation, simple linear regression, and multiple regression using the computer program SPSS for Windows version 16.

The results showed that: (1) there is a significant positive relationship between vocational interests with student learning outcomes, with a coefficient of correlation (r) of 0.30, (2) there is a significant positive relationship between achievement motivation with students' learning outcomes, with a coefficient of correlation (r) of 0.282 , and (3) there is a significant positive relationship between vocational interests and achievement motivation together with students' learning outcomes, with a coefficient of correlation (R) of 0.380 . Based on the findings this study suggested the teachers to be able to increase interest and achievement motivation vocational students in learning , so that learning will be getting better results .

ABSTRAK

Upik Yulmiani, 2010, Hubungan Minat Kejuruan dan Motivasi Berprestasi Dengan Hasil Belajar Siswa Melakukan Prosedur Administrasi Kelas X SMK Jurusan Administrasi Kota Padang. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Berdasarkan Observasi awal pada siswa program Keahlian Administrasi Perkantoran hasil belajar siswa masih rendah. Keadaan itu diperkirakan oleh beberapa faktor seperti Minat kejuruan dan motivasi berprestasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan: (1) hubungan antara minat kejuruan dengan hasil belajar siswa melakukan prosedur administrasi, (2) hubungan antara motivasi berprestasi dengan hasil belajar siswa melakukan prosedur administrasi, dan (3) hubungan antara minat kejuruan dan motivasi berprestasi secara bersama-sama dengan hasil belajar siswa melakukan prosedur administrasi program keahlian administrasi perkantoran SMK Kota Padang.

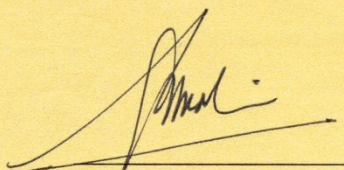
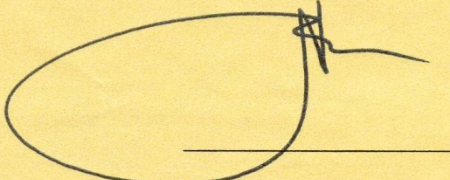
Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas X program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri Bisnis Manajemen Kota Padang yang berjumlah 150 orang. Sampel penelitian berjumlah 60 orang siswa program keahlian administrasi perkantoran dengan menggunakan *simple random sampling*. Data penelitian ini dikumpulkan melalui kuisioner berbentuk skala interval setelah diuji validitas dan reliabilitasnya. Data hasil belajar siswa diambil dari data dokumentasi SMK Negeri Bisnis dan Manajemen Kota Padang. Data yang dikumpulkan dianalisis dengan korelasi, regresi linier sederhana, dan regresi ganda dengan menggunakan program komputer SPSS for Windows versi 16.00.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) terdapat hubungan positif yang signifikan antara minat kejuruan dengan hasil belajar siswa, dengan koefisien korelasi (r) sebesar 0,30, (2) terdapat hubungan positif yang signifikan antara motivasi berprestasi dengan hasil belajar siswa, dengan koefisien korelasi (r) sebesar 0,282, dan (3) terdapat hubungan positif yang signifikan antara minat kejuruan dan motivasi berprestasi dengan hasil belajar siswa, dengan koefisien korelasi (R) sebesar 0,380. Berdasarkan temuan penelitian ini disarankan kepada guru untuk dapat meningkatkan minat kejuruan dan motivasi berprestasi siswa dalam belajar, sehingga hasil belajarnya semakin baik.

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Mahasiswa : *Upik Yulmiani*

NIM. : 19928

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Dr. Agamuddin, M.Ed.</u> Pembimbing I		<u>29-1-2014</u>
<u>Dr. Fahmi Rizal, M.Pd.</u> Pembimbing II		<u>29-1-2014</u>



Direktur Program Pascasarjana
Universitas Negeri Padang

Prof. Dr. Agus Irianto

NIP. 19540830 198003 1 001

PLT. SK Nomor: 187/UN35/KP/2013

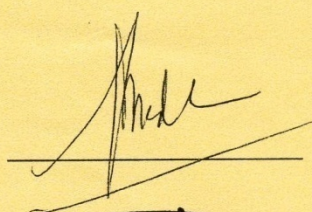
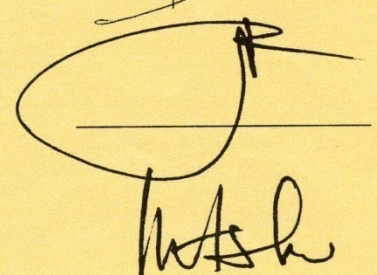
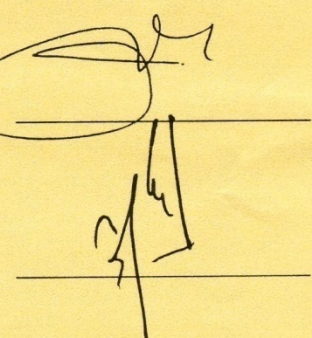
Tanggal 23 Juli 2013

Ketua Program Studi/Konsentrasi

Dr. Jasrial, M.Pd.

NIP. 19610603 198602 1 001

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN**

No.	Nama	Tanda Tangan
1	<u>Dr. Agamuddin, M.Ed.</u> (Ketua)	
2	<u>Dr. Fahmi Rizal, M.Pd.</u> (Sekretaris)	
3	<u>Dr. Waskito, M.T.</u> (Anggota)	
4	<u>Dr. Wakhinuddin S., M.Pd.</u> (Anggota)	
5	<u>Prof. Dr. H. Sufyarma Marsidin, M.Pd.</u> (Anggota)	

Mahasiswa

Mahasiswa : *Upik Yulmiani*

NIM. : 19928

Tanggal Ujian : 28 - 1 - 2014

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah Penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga Penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul **“Hubungan Minat Kejuruan Dan Motivasi Berprestasi Dengan Hasil belajar Melakukan Prosedur Administrasi Siswa Kelas X SMK Negeri Bisnis Manajemen kota Padang”** yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Master Pendidikan pada Program Studi Teknologi Pendidikan Konsentrasi Pendidikan Kejuruan.

Tesis ini dapat diselesaikan berkat bantuan, bimbingan, dan dorongan berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini Penulis menyampaikan penghargaan dan rasa terima kasih yang setulus-tulusnya kepada :

1. Bapak DR. Agamuddin, M.Ed. selaku Pembimbing I dan bapak Dr. Fahmi Rizal, MT, M. Pd. selaku Pembimbing II, yang dengan rela dan ikhlas meluangkan waktu dan pikiran dalam memberikan bimbingan, motivasi, petunjuk dan pengarahan mulai dari penulisan proposal sampai selesainya penyusunan hasil penelitian tesis ini.
2. Bapak Prof. H. Sufyarma Marsidin, M.Pd., DR. Waskito , dan Dr. Wakhinuddin, M.Pd., selaku kontributor yang telah banyak memberikan masukan dan bantuan mulai dari seminar proposal sampai selesainya penulisan laporan penelitian ini dengan baik.

3. Bapak Drs. Agamuddin, M. Ed, selaku ketua Konsentrasi Pendidikan Kejuruan Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Padang yang tidak henti-hentinya memberikan motivasi dan dorongan mulai dari awal perkuliahan sampai penyelesaian tesis ini.
4. Para dosen Pendidikan Kejuruan Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Padang yang telah membimbing dan membuka wawasan Penulis selama mengikuti pendidikan.
5. Bapak Drs. Edi Suheri, MM selaku Pengawas SMK Negeri Padang yang telah memberikan semangat dan dorongan dan izin kepada Penulis dalam mengikuti pendidikan Program Pasca Sarjana di Universitas Negeri Padang sekaligus mengizinkan penulis melaksanakan penelitian di SMK Negeri 2 Padang, sewaktu beliau menjabat sebagai Kepala Sekolah SMK Negeri 2 Padang
6. Suharto Sisar, S.Pd, M.T. selaku Kepala SMK Negeri 2 Padang yang telah memberikan semangat dan dorongan selama mengikuti pendidikan Program Pasca Sarjana di Universitas negeri Padang..
7. Bapak Drs. Yusrizal, MM selaku kepala SMK Negeri 3 Padang yang telah memberikan semangat dan dorongan selama mengikuti pendidikan sekaligus mengizinkan penulis melaksanakan penelitian di SMK negeri 3 Padang.
8. Kedua orang tua dan mertua serta saudara-saudara yang senantiasa mendoa'akan Penulis mencapai kesuksesan.

9. Teristimewa buat Suami dan ananda tercinta Ezra Putri Heriani Helmi serta Azaria Kurnia Helmi yang menjadi motivator penulis dan telah banyak mengorbankan waktunya dalam memberikan dorongan kepada penulis.
10. Teman-teman seperjuangan serta berbagai pihak yang ikut berpartisipasi dalam penyelesaian tesis ini.

Semoga semua bantuan, dorongan, dan bimbingan yang telah diberikan semua pihak yang diberikan kepada penulis menjadi amal kebaikan dan diredhoi oleh Allah SWT. Amin

Demikianlah semoga tesis ini dapat berguna dan bermanfaat untuk perkembangan ilmu pengetahuan , khususnya pendidikan Menengah kejuruan .

Padang, Januari 2014

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS	iii
PERSETUJUAN KOMISI	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	7
D. Perumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	11
1. Hasil Belajar	11
2. Motivasi Berprestasi	13
3. Minat Kejuruan	21
4. Mata Diklat Melakukan Prosedur Administrasi	27
B. Penelitian yang Relevan	28

C. Kerangka Berfikir	.29
D. Hipotesis	.31

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	32
B. Populasi dan Sampel	32
C. Definisi Operasional	33
D. Pengembangan Instrumen Penelitian	..35
E. Teknik Pengumpulan Data	40
F. Teknik Analisis Data	.40

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data	49
B. Pengujian Persyaratan Analisis	.63
C. Pengujian Hipotesis	.67
D. Pembahasan	.78

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	83
B. Implikasi	..84
C. Saran	..85

DAFTAR RUJUKAN	.87
-----------------------------	------------

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Nilai Siswa Kelas X Kompetensi Melakukan Prosedur Administrasi SMK Negeri 2 Padang Semeste- Juni Tahun Pelajaran 2011/2012	3
2. Ruang lingkup kompetensi melakukan prosedur administrasi	28
3. Penyebaran Populasi Penelitian	33
4. Sampel Penelitian	34
5. Rangkuman Hasil Analisis Validitas Instrumen.....	38
6. Rangkuman Hasil Kesahian butir-butir instrumen	39
7. Kisi-kisi Instrumen Minat Kejuruan.....	39
8. Kisi-kisi Instrumen motivasi Berprestasi.....	40
9. Rentang Kategori Ketercapaian Variabel	42
10. Hasil Perhitungan Statistik Dasar Hasil Belajar Siswa	50
11. Distribusi Frekuensi Skor Hasil Belajar	51
12. Kategori Pencapaian Skor hasil belajar	52
13. Hasil perhitungan Statistik Dsar Minat Kejuruan.....	54
14. Distribusi Frekuensi Minat Kejuruan	55
15. Kategori Pencapaian Skor minat kejuruan	56
16. Tingkat Pencapaian Responden Untuk Setiap Indikator Minat Kejuruan...	57
17. Hasil Perhitungan Statistik Dasar Motivasi Berprestasi.....	58
18. Distribusi frekwensi Motivasi Berprestasi.....	60
19. Kategori Pencapaian Skor Motivasi berprestasi	61
20. Tingkat Pencapaian Responden Untuk Setiap Indikator Motivasi Berprestasi....	60
21. Uji Normalitas	64
22. Uji Linearitas Minat Kejuruan - Hasil belajar.....	65
23. Uji Lineritas prestasi Motivasi Ber – Hasil belajar	66
24. Uji Indenpedensi (Uji Multikolineritas)	67
25. Uji Korelasi Sederhana Variabel X_1 dengan Y.....	69
26. Rangkuman Analisis Korelasi X_1 dengan Y.....	69
27. Koefisien Persamaan Regresi X_1 dengan Y.....	70
28. Uji korelasi Sederhana Variabel X_2 dengan Y.....	71
29. Rangkuman Analisis Korelasi X_2 dengan Y.....	72

30. Koefisien Persamaan Regresi X_2 dengan Y	73
31. Uji korelasi Ganda Variabel X_1 dan X_2 dengan Y	75
32. Koefisien Persamaan Regresi Ganda X_1 dan X_2 dengan Y	76
33. Sumbngan Efektif dan Relatif	77

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Model Hubungan antar Variabel	31
2. Histogram Hasil Belajar Siswa	53
3. Histogram Minat Kejuruan.....	56
4.. Histogram Motivasi Berprestasi	60

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Instrumen Uji Coba	89
2. Tabulasi Data Uji Coba Instrumen Variabel Minat Kejuruan (X_1)	98
3. Tabulasi Data Uji Coba Instrumen Motivasi berprestasi (X_2)	102
4. Hasil Analisis Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Minat kejuruan (X_2)	106
5. Kesimpulan Uji Validitas Instrumen Variabel Minat kejuruan X_1)	107
6. Hasil Analisis Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Variabel Motivasi Berprestasi (X_2)	109
7. Kesimpulan Uji Validitas Instrumen Variabel Motivasi Berprestasi (X_2)	110
8. Instrumen Kuisioner Penelitian	112
9. Tabulasi Data Penelitia	120
10. Hasil Belajar Siswa	127
11. Data Hasil Penelitian	128
12. Hasil Perhitungan Statistik Dasar	130
13. Hasil Pengujian Persyaratan Analisis Analisis	139
14. Hasil Pengujian Hipotesis	143
15. Hasil Perhitungan Sumbngan Prediktor.	147
16. Tabel Nilai r Product Moment	148
17. Tabel Distribusi t	149
18. Tabel Distribusi F	150
19. Surat Izin Penelitian	
20. Surat Keterangan Selesai Penelitian	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia industri yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat menuntut adanya tenaga-tenaga ahli dan terampil dalam bidangnya. Tidak hanya terampil dalam melaksanakan tugas-tugas tetapi juga harus mampu untuk menciptakan lapangan pekerjaan baru. Proses pembangunan tanpa adanya tenaga-tenaga yang terampil akan menyebabkan pembangunan tersebut menjadi kurang efisien dan tidak produktif serta tidak kompetitif. Dunia pendidikan sangat berkaitan erat dengan dunia usaha dan industri, sebab dunia pendidikan harus menyiapkan pendidikan yang mengacu pada perkembangan dunia industri. Konsep pendidikan mengacu kepada penyiapan tenaga kerja yang siap pakai. Semua tenaga kerja baik yang lulusan formal maupun non formal harus siap ditempatkan sesuai dengan bidang dan kemampuannya.

Pendidikan memiliki peranan yang penting dalam menumbuh kembangkan seluruh warga masyarakat guna meningkatkan kualitas manusia, karena kualitas sumber daya manusia suatu bangsa akan menentukan tingkat keberhasilan suatu bangsa. Hanya dengan sistem pendidikan yang baik dan bermutu dapat meningkatkan kualitas manusia dan kualitas kehidupan masyarakat. Pemerintah berusaha meningkatkan mutu pendidikan mulai tahun 2006 dengan menerapkan

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), yang mana pada kurikulum ini kompetensi siswa yang lebih diutamakan . Peningkatan potensi kecerdasan dan minat sesuai dengan tingkat perkembangan dan kemampuan peserta didik.

Pendidikan Kejuruan adalah pendidikan yang menyiapkan peserta didik menjadi manusia yang produktif serta dapat langsung bekerja dibidangnya setelah melalui pendidikan dan pelatihan berbasis kompetensi. Pendidikan Kejuruan dipersiapkan untuk peserta didik memasuki dunia kerja dan dapat hidup mandiri, dengan sendirinya dapat membantu pemerintah menurunkan tingkat pengangguran serta meningkatkan pendapatan negara. Pemerintah mulai menggiatkan peran Pendidikan Kejuruan dengan menambah sekolah-sekolah kejuruan tanpa mengabaikan Pendidikan Umum.

Pendidikan kejuruan sebagai sub sistem Pendidikan Nasional bertujuan untuk mempersiapkan siswa mampu memilih karir, memasuki lapangan pekerjaan, berkompetensi dan mengembangkan dirinya dengan sukses dilapangan pekerjaan yang cepat berubah dan berkembang. Terkait dengan dunia pendidikan untuk menciptakan manusia yang berkualitas dan berprestasi yang diperoleh dapat sesuai dengan apa yang dicita-citakan.

Hasil belajar merupakan tolak ukur maksimal yang telah dicapai siswa setelah melakukan proses belajar selama waktu yang telah ditentukan bersama. Untuk mengetahui hasil belajar siswa, guru perlu mengadakan evaluasi hasil belajar siswa yang dicapai selama mengikuti proses belajar mengajar melalui angka yang dicapai siswa dalam proses belajar mengajar di sekolah. Nilai

tersebut diperoleh setelah proses belajar mengajar berlangsung selama satu semester, nilai ini dicantumkan secara tertulis dalam buku laporan nilai yang berisi hasil penilaian pada aspek kognitif, afektif dan psikomotor, dengan melihat kemampuan siswa dalam penguasaan pengetahuan materi pelajaran yang telah diberikan oleh guru.

Setiap siswa berkeinginan untuk berhasil dalam aktivitas belajar. Keberhasilan siswa dalam belajar dipengaruhi oleh minat dan motivasi. Keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran adalah dengan mendapatkan prestasi belajar/ hasil belajar yang baik. Dapat dikatakan keberhasilan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran akan tercermin dari hasil belajar yang akan dicapai siswa. Artinya semakin baik pelaksanaan pembelajaran maka prestasi belajar siswa juga semakin baik.

Tabel. 1 Nilai siswa Melakukan Prosedur Administrasi Semester 3 SMK Bisnis Manajemen Kota Padang Program Keahlian Administrasi Perkantoran Tahun Ajaran 2011/2012

NO.	NAMA SEKOLAH	SEMESTER	KKM
		3	
1	SMK Negeri 2 Pdg	76,00	80,00
2	SMK Negeri 3 Pdg	75,00	80,00

Sumber : Ka.Program Keahlian Administrasi .Perkantoran SMK Negeri

Bisnis Manajemen Kota Padang

Dalam menempuh Pendidikan Kejuruan Siswa juga harus memiliki minat akan kejuruan. Karena minat kejuruan merupakan rasa suka siswa akan praktek-praktek dalam bidang kejuruan misalnya, masuk-bisnis, pertukangan, jahit-menjahit dan sebagainya.

Disisi lain dengan adanya minat kejuruan, siswa dapat memperkaya ilmu mereka dengan banyak membaca buku-buku yang berhubungan dengan bidang kejuruan. Dengan banyak membaca buku-buku kejuruan siswa akan mudah menerima setiap pelajaran yang diberikan dan dapat menyelesaikan setiap tugas-tugas di bidang kejuruan. .

Selain itu minat kejuruan juga dapat membentuk siswa untuk berfikir cepat dalam menghadapi tantangan hidup, terutama dalam dunia kerja nantinya. Siswa yang mempunyai minat kejuruan yang kuat akan diikuti dengan munculnya motivasi berprestasi yang tinggi karena siswa yng mempunyai minat kejuruan yang kuat akan termotivasi untuk selalu meningkatkan prestasi dibidang kejuruan.

Motivasi berprestasi dapat dipandang sebagai keberhasilan siswa dalam menyelesaikan tugas-tugasnya di sekolah, sejauh mana ia dapat berusaha memberikan yang terbaik saat mereka melaksanakan tugas, keseriusan, kesungguhan, tanggung jawab dalam melaksanakan tugas atau praktek sebagai ukuran keberhasilan usaha pendidikan. Pandangan ini merupakan dasar pertimbangan untuk mengukur motivasi siswa dalam bekerja. Untuk mencapai kondisi tersebut sangat tergantung pada faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi.

Motivasi berprestasi merupakan dorongan dalam diri seseorang untuk mengerjakan sesuatu pekerjaan dengan memberikan hasil yang terbaik, siswa yang mempunyai motivasi berprestasi yang tinggi akan selalu melihat hubungan antara usaha yang dilakukan. Ia menganggap bahwa kerja keras akan membawa kepada keberhasilan yang memuaskan.

Dalam kenyataannya motivasi berprestasi setiap orang dapat berbeda satu sama lain. Ada siswa yang rajin belajar karena ingin mencapai prestasi yang maksimal, ada pula siswa yang belajar karena takut dimarahi oleh orang tua. Adanya perbedaan motivasi tersebut dipengaruhi oleh motivasi intrinsik yang muncul dalam diri seseorang tanpa dipengaruhi oleh sesuatu diluar dirinya dan motivasi ekstrinsik yang muncul dalam diri seseorang karena adanya pengaruh dari luar seperti guru dan lingkungan sekitarnya.

Seseorang yang motivasi berprestasinya besar akan menampilkan minat perhatian, konsentrasi penuh, ketekunan tinggi serta berorientasi pada prestasi tanpa mengenal perasaan bosan, jenuh apalagi menyerah. Sebaliknya siswa yang rendah motivasinya akan terlihat acuh tak acuh dalam belajar, cepat bosan, mudah putus asa.

Dalam kaitannya dengan kegiatan belajar, motivasi erat hubungannya dengan kebutuhan aktualisasi diri sehingga motivasi yang paling mewarnai kebutuhan siswa dalam belajar adalah motivasi untuk mencapai prestasi yang tinggi.

Melakukan Prosedur Administrasi adalah salah satu kompetensi kejuruan yang penting dipelajari oleh siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) program Keahlian Administrasi Perkantoran. Kompetensi Melakukan Prosedur

Administrasi diharapkan dapat melatih siswa dalam berbahasa secara tertulis, logis, dan berkomunikasi secara tertulis dengan baik sesuai dengan prosedur perusahaan yang berlaku.

Pekerjaan administrasi di dunia usaha dan industri diperlukan karena menunjang kelancaran operasional perusahaan. Dalam kegiatan operasional perusahaan, pekerjaan administrasi berperan pada beberapa bidang kegiatan seperti ,menangani surat masuk dan keluar, telepon, menangani surat, menangani telepon, mengatur jadwal kegiatan pimpinan, mempersiapkan rapat, dan perjalanan dinas, dsb.

Kegiatan administrasi pada umumnya sama di tiap perusahaan, tetapi karena bidang usaha yang dilaksanakan pada perusahaan berbeda-beda maka secara khusus hal yang dilaksanakan oleh seorang tenaga administrasi/sekretaris juga berbeda. Karena adanya perbedaan tersebut maka perlu adanya Standar kompetensi lulusan (SKL) dalam bidang administrasi.

Ruang lingkup penyusunan SKL pada bidang sekretaris/ administrasi dengan level jabatan sebagai berikut :

1. Level 1 : Sekretaris Tingkat Dasar

Merupakan jabatan kantor yang dikantor, yang disebut juga administrasi kantor, dengan tugas-tugas antara lain menggunakan peralatan kegiatan kantor dan penanganan administrasi meliputi kegiatan surat menyurat penanganan berkas, berkomunikasi kantor serta pengoperasian komputer termasuk internet.

2. Sekretaris Tingkat Trampil

Merupakan jabatan pada kantor yang disebut juga sebagai sekretaris junior, dengan tugas-tugas seperti level 1(satu) ditambah antara lain, pembuatan surat, mempersiapkan surat, mempersiapkan kas kecil dan persiapan perjalanan dinas pimpinan.

3. Sekretris tingkat Mahir

Merupakan jabatan pada kantor yang disebut juga sebagai sekretris dengan tugas-tugas seperti level dua ditambah pekerjaan yang bersifat manajerial antara kkecilin; pembuatan surat , mempersiapkan perjalanan dinas pimpinan.

Mengingat pentingnya mata diklat Melakukan Prosedur Administrasi, karena mata diklat ini memberikan bekal siswa dalam mengelola administrasi Perkantoran di Du/di, diharapkan siswa mampu dan terampil dalam kompetensi tersebut yang dibuktikan dengan nilai yang tinggi.

Berdasarkan tabel 1 diatas hasil belajar siswa dalam mata pelajaran ini dapat dikatakan masih rendah atau belum mencapai KKM. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata ketuntasan yang dimiliki oleh siswa dari X kelas pada jurusan Administrasi perkantoran SMK Negeri Bisnis manajemen Kota Padang pada umumnya masih rendah.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan tersebut, maka merupakan dasar bagi peneliti untuk melaksanakan penelitian yang berjudul : “**Hubungan Minat Kejuruan dan Motivasi Berprestasi dengan Hasil Belajar Siswa Melakukan Prosedur Administrasi Kelas X SMK Negeri Bisnis Manajemen Kota Padang.**”

B, Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Kecenderungan siswa SMK Negeri Kota Padang mendapatkan nilai kompetensi produktif yang kurang baik bahkan hanya sebatas kriteria ketuntasan minimum..
2. Motivasi Berprestasi dalam pembelajaran Melakukan Prosedur Administrasi masih rendah.
3. Masih rendahnya minat kejuruan. Rendahnya minat tersebut mengakibatkan nilai kompetensi kejuruan rendah.

B. Batasan Masalah

Mengingat begitu banyaknya faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dan keterbatasan-keterbatasan yang ada dalam diri peneliti, maka dalam penelitian ini hanya mengungkap bagaimana hubungan minat kejuruan dan motivasi berprestasi dengan hasil belajar siswa melakukan prosedur administrasi Siswa Kelas X SMK Negeri Bisnis Manajemen Kota Padang

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah dikemukakan dalam penelitian, maka dapat dirumuskan masalah yaitu :

1. Apakah terdapat hubungan antara minat kejuruan dengan hasil belajar Melakukan Prosedur administrasi kelas X SMK Negeri Bisnis Manajemen Kota Padang?

2. Apakah terdapat hubungan motivasi berprestasi dengan hasil belajar Melakukan Prosedur administrasi kelas X SMK Negeri Bisnis Manajemen Kota Padang?
3. Apakah terdapat hubungan antara minat kejuruan dan motivasi berprestasi secara bersama-sama dengan hasil belajar siswa Melakukan Prosedur administrasi kelas X SMK Negeri Bisnis Manajemen Kota Padang?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian yang dilakukan bertujuan untuk mengungkapkan :

1. Hubungan minat kejuruan dengan hasil belajar siswa melakukan Prosedur administrasi kelas X SMK Bisnis Manajemen Kota Padang.
2. Hubungan motivasi berprestasi siswa Melakukan Prosedur administrasi dengan hasil belajar siswa kelas X SMK Negeri Bisnis Manajemen Kota Padang.
3. Hubungan minat kejuruan dan motivasi berprestasi secara bersama-sama dengan hasil belajar siswa melakukan prosedur administrasi kelas X SMK Negeri Bisnis Manajemen Kota Padang.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Secara umum hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai salah satu sumber ilmu dan referensi dalam melihat hubungan antara minat

kejuruan dan motivasi berprestasi dengan hasil belajar siswa. Perilaku belajar kejuruan dan motivasi berprestasi siswa berdampak pada peningkatan mutu pendidikan melalui peningkatan hasil belajar siswa.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa, hasil penelitian ini diharapkan dapat membentuk siswa agar lebih termotivasi dalam belajar kompetensi melakukan prosedur administrasi.
- b. Bagi guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada guru pada umumnya dan guru produktif pada khususnya tentang perilaku belajar kompetensi kejuruan.
- c. Bagi Sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam penempatan siswa sesuai dengan minat kejuruannya.
- d. Sebagai masukan bagi Kepala Dinas Pendidikan Kota Padang dalam mengambil keputusan dalam sistim penerimaan siswa baru
- e. Sebagai masukan bagi pihak sekolah dalam mengambil keputusan untuk menempatkan siswa sesuai dengan minat kejuruannya.
- f. Guru Produktif untuk lebih meningkatkan minat kejuruan dan motivasi berprestasi siswa dalam rangka meningkatkan prestasi belajar siswa. Dengan memperbaiki prestasi belajar dibidang kejuruan (produktif)
- g. Sebagai masukan bagi siswa untuk meningkatkan minat kejuruan dan motivasi berprestasi dibidang kejuruan (Produktif).
- h. Penelitian ini dapat dijadikan landasan empiris bagi penelitian selanjutnya.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pengujian data yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Terdapat hubungan positif yang signifikan antara minat kejuruan dengan hasil belajar siswa melakukan prosedur administrasi kelas X SMK Negeri Bisnis Manajemen Kota Padang sebesar 0,300. Dapat dikatakan bahwa minat kejuruan memberikan sumbangan kepada hasil belajar siswa yang dicapai oleh siswa tersebut.. Hasil analisis regresi juga memperoleh nilai koefisien determinasi (r^2) sebesar 9,0 %, ini berarti 9,0% hasil belajar siswa dipengaruhi oleh variabel minat kejuruan dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.
2. Terdapat hubungan positif yang signifikan antara motivasi berprestasi dengan hasil belajar siswa melakukan prosedur administrasi kelas X SMK Negeri Bisnis Manajemen Kota Padang sebesar 0,282. Dapat dikatakan bahwa motivasi berprestasi memberikan sumbangan kepada hasil belajar siswa yang dicapai oleh siswa tersebut. Hasil analisis regresi juga memperoleh nilai koefisien determinasi (r^2) sebesar 7,95 , ini berarti 7,95% hasil belajar siswa dipengaruhi oleh variabel motivasi berprestasi dan sisanya dipengaruhi oleh variabel yang lain. Selain itu motivasi berprestasi juga berkorelasi atau berhubungan dengan hasil belajar sebesar 7,95%.

3. Terdapat hubungan positif yang signifikan antara minat kejuruan dan motivasi berprestasi secara bersama-sama dengan hasil belajar siswa melakukan prosedur administrasi kelas X SMK Negeri Bisnis Manajemen Kota Padang sebesar 0,380. Dapat dikatakan bahwa minat kejuruan memberikan sumbangan kepada hasil belajar siswa. Hasil analisis regresi juga memperoleh nilai koefisien determinasi (r^2) sebesar 14,44% ini berarti 14,44% hasil belajar siswa dipengaruhi oleh variabel minat kejuruan dan motivasi berprestasi dan sisanya dipengaruhi oleh variabel yang lain.

B. Implikasi

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa semua variabel bebas (X_1 dan X_2) yakni minat kejuruan dan motivasi berprestasi berhubungan secara signifikan dengan hasil belajar siswa, baik secara sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama.

Hal ini berimplikasi bahwa apabila siswa memiliki minat kejuruan yang tinggi dan motivasi berprestasi yang tinggi pula, maka akan memberikan hubungan yang signifikan dengan pencapaian hasil belajar siswa, sebaliknya apabila minat kejuruan siswa dan motivasi berprestasi rendah maka akan memberikan dampak yang tidak baik kepada hasil belajar siswa. Untuk itu perlu adanya usaha untuk meningkatkan minat kejuruan siswa dan usaha untuk memaksimalkan motivasi berprestasi siswa.

Dari temuan hasil penelitian yang menyatakan adanya hubungan dari minat kejuruan dan motivasi berprestasi dengan hasil belajar siswa, dengan

demikian kita berharap agar siswa dapat meningkatkan minatnya akan kejuruan dan meningkatkan motivasi siswa dengan berbagai cara sehingga menghasilkan lulusan yang berkualitas baik.

C. Saran

Sehubungan dengan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan maka dapat disarankan :

1. Untuk meningkatkan Minat Kejuruan dapat dilakukan oleh siswa dengan cara menanamkan dalam dirinya keinginan yang kuat untuk menguasai bidang kejuruan. Keinginan yang kuat ini dapat dilakukan siswa dengan belajar dengan tekun di materi kejuruan dengan selalu berusaha menguasai materi kejuruan dan selalu meningkatkan ketrampilan terhadap materi kejuruan dengan cara melakukan latihan yang berulang ulang. Meningkatkan Minat praktek yang berulang-ulang kepada siswa.
2. Untuk meningkatkan Motivasi Berprestasi dapat dilakukan siswa dengan menanamkan dalam dirinya keinginan yang kuat untuk belajar dengan sebaik-baiknya . Keinginan yang kuat ini dapat tanggung jawabnya terhadap tugas-tugas yang diberikan guru dan sebuah keyakinan dan keinginan untuk dilakukan dengan cara kesungguhan dalam belajar mencapai hasil belajar yang maksimal dan selalu ingin mencapai hasil yang terbaik agar lebih mendapat kepuasan diri.

3. Guru BP. Bimbingan Karir untuk memperbanyak memberikan informasi tentang kejuruan dan manfaat tentang kejuruan kepada siswa agar termotivasi untuk mempelajari kejuruan, sehingga memperbanyak dampak pada hasil belajar siswa.
4. Untuk sekolah sebaiknya diadakan tes minat kejuruan dalam seleksi penerimaan siswa baru
5. Untuk Kepala Dinas agar memperhatikan Minat kejuruan Siswa dalam Seleksi Penerimaan Siswa Baru.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharsimi. (1993). *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi: Sebuah Pendekatan Evaluatif*. Jakarta : PT Raha Grafindo Persada.
- A. Trihendradi, (2010). *Step by Step SPSS 18 Analisis Data Statistik* ; Yogyakarta, Andi
- Departemen Pendidikan Nasional UNP. (2008). *Buku Panduan Penulisan Tugas Akhir/Skripsi Universitas Negeri Padang*. Padang : UNP.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (Depdikbud). (1988). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Djamarah, Syaiful Bahri (2002). *Rahasia Sukses Belajar*, Jakarta, Rineka Cipta
- Djojonegoro, Wardiman. (1999). *Pengembangan Sumber Daya Manusia Melalui SMK*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Dr. Idris, M.Si. (2009), *Aplikasi Model Analisis Data Kuantitatif Dengan program SPSS Edisi Revisi III*, Padang, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
- Hamalik, Oemar (2001). *Pendekatan Baru Strategi Dalam Belajar Mengajar Berdasarkan CBSA*. Bandung : Sinar Baru Algesindo.
- Hamzah H. uno (2007) , *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, Jakarta, Bumi Aksara.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan (2012), *Standar Kompetensi Lulusan Sekretaris*, Jakarta.
- McClelland, DC, Atkinson, J.W, Clark, R>A., & lowell, E.I., (1953) *achievement motive* .Princeton: van Nostrand
- Nasution. (2005). *Azaz-Azaz Kurikulum*. Bandung : Tarsito.
- Program Pascasarjana UNP. (2011). *Buku Panduan Penulisan Tesis dan Disertasi*. Padang : Pasacasarjana UNP.
- Riduwan. (2009). *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru dan Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung : Alfabeta.